

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Badrus Sholeh¹, Ika Oktaviana Dewi², Moh Da'i Bachtiar³, Evi Malia⁴
(Akuntansi, Ekonomi, Fakultas, Universitas Islam Madura, Bettet, Pamekasan
Correspondent: badrusbarbera122@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of work experience, education level, training, and leadership ethics on the quality of financial report presentation at Zakat Collection Institutions (LAZ) in Pamekasan Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 53 respondents who are active employees at four zakat collection institutions in Pamekasan Regency. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study indicate that partially, work experience, education level, and training do not significantly influence the quality of financial reports. Meanwhile, leadership ethics have a positive and significant effect on the quality of financial reports. This finding emphasizes the importance of the role of leadership ethics in forming a transparent and accountable reporting culture at zakat management institutions..

3-5 keywords : Work Experience, Education Level, Training, Leader Ethics, Quality Of Financial Reports.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan etika pemimpin terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 53 responden yang merupakan pegawai aktif di empat lembaga amil zakat di Kabupaten Pamekasan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, etika pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya peran etika kepemimpinan dalam membentuk budaya pelaporan yang transparan dan akuntabel pada lembaga pengelola zakat.

3-5 kata kunci : Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Etika Pemimpin, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat (LAZ) memainkan peran yang sangat penting dalam sistem pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia. Fungsi utama LAZ adalah mendistribusikan dana zakat sesuai dengan prinsip syariah, yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan di masyarakat (Yona Andreani & Laylan Syafina, 2022). Dalam konteks ini, laporan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi sangat penting, karena meningkatkan kepercayaan dari para muzakki, yang merupakan sumber utama dana bagi lembaga ini. Akuntabilitas dan transparansi tidak hanya merupakan kewajiban moral, tetapi juga merupakan syarat untuk mempertahankan reputasi dan keberlanjutan Lembaga Amil Zakat (Siregar et al., 2023). Kualitas laporan keuangan mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana. Laporan keuangan yang baik tidak hanya memenuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga harus dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan (Agustina et al., 2023). Hal ini penting agar muzakki merasa yakin bahwa dana yang mereka berikan digunakan dengan tepat dan sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagai lembaga resmi yang ditunjuk oleh pemerintah, LAZ wajib mematuhi prinsip “3 Aman” yang mencakup Aman Syar’i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI. Prinsip ini menjadi landasan dalam pengelolaan zakat dan menjadi standar yang harus diikuti untuk memastikan kualitas tata kelola laporan keuangan (BAZNAS, 2022). Meskipun demikian, banyak LAZ di Indonesia, termasuk yang berada di daerah seperti Kabupaten Pamekasan, masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 (Nasution et al., 2020).

Secara umum laporan keuangan Lembaga Amil Zakat tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain pada umumnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan LAZ secara keseluruhan selama satu periode. Laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) umumnya terdiri dari neraca, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dipahami dan dapat digunakan oleh pemakai. Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan mempunyai manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat

dipahami.

Tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas bisa disebabkan oleh rendahnya pemahaman staf terhadap regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Dalam banyak kasus, pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup dalam bidang akuntansi atau keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengikuti prosedur yang benar dan menghasilkan laporan yang akurat. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas staf di LAZ.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroiti pentingnya kualitas laporan keuangan dalam lembaga zakat. Misalnya, penelitian oleh Agustina dkk. (2023) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang baik berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian oleh Deze et al. (2023) mengungkapkan bahwa meningkatnya tingkat pendidikan dan pengalaman kerja staf dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lain oleh Saputra (2022) menekankan bahwa etika kepemimpinan yang baik dapat mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan, karena pemimpin yang beretika akan memotivasi bawahannya untuk bekerja secara transparan dan akuntabel.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengalaman kerja pegawai. Pegawai yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama diharapkan dapat lebih memahami prosedur dan praktik akuntansi yang baik. Namun, pengalaman kerja saja tidak selalu menjamin kualitas, terutama jika tidak diimbangi dengan pelatihan dan pembaruan pengetahuan. Pegawai dengan latar belakang pendidikan yang relevan di bidang akuntansi biasanya lebih mudah memahami standar dan prinsip-prinsip. Namun dalam praktiknya, tidak semua pegawai memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan yang diterima oleh pegawai juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pelatihan yang efektif dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar. Namun, banyak LAZ yang belum memberikan pelatihan yang cukup dan relevan bagi pegawai mereka.

Faktor lain yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah etika pemimpin. Pemimpin yang beretika dapat menciptakan budaya organisasi yang baik, dengan transparansi dan akuntabilitas yang diutamakan. Pemimpin yang mengedepankan etika dalam pengambilan keputusan akan mendorong pegawai untuk

berperilaku sama, sehingga kualitas laporan keuangan dapat meningkat.

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang perlu diperhatikan. Faktor eksternal yang mencakup peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan badan pengawas, sementara faktor internal meliputi kebijakan dan prosedur yang diterapkan di dalam lembaga. Kendala-kendala ini sering kali menjadi tantangan bagi LAZ untuk memenuhi standar akuntansi yang ditetapkan. Oleh karena itu, memahami kedua aspek ini sangat penting untuk memperbaiki kualitas laporan yang dihasilkan.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan yang dihadapi LAZ, termasuk rendahnya pemahaman terhadap regulasi dan keterbatasan sumber daya manusia, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat. Melalui pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan di LAZ. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pengelolaan zakat yang lebih baik di Indonesia. Dengan hasil penelitian yang mendalam, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengelola LAZ dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya akan mendukung tujuan utama lembaga dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Setiap orang dengan pengalaman yang luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melakukan pekerjaan mereka dalam organisasi, perusahaan, atau pemerintah. Dengan demikian, orang yang memiliki pengalaman yang lebih besar juga memiliki peluang yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas-tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum memiliki (Deze et al., 2023). Pengalaman kerja membuat seseorang dapat meningkatkan pengetahuan teknis maupun keterampilan kerja dengan mengamati orang lain, menirukan dan melakukan tugas-tugas pekerjaan yang ditekuni. Dengan melakukan pekerjaan secara berulang-ulang, seseorang akan lebih mahir melaksanakan tugasnya dan terbuka peluang untuk memperoleh cara kerja yang lebih praktis, efisien, dan produktif (Sulistiyani, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian (Muzahid, 2014) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian (Mawarni & Nuraini, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis

sebagai berikut:

H1: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan dapat menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk mendidik seseorang menjadi profesional dengan pengetahuan mendalam, meningkatkan intelektualitas dan kemampuan analitis serta kritis, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya serta memahami dan mengatasi tantangan dalam dunia keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Khodariah & Puspita, 2022) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian (Mawarni & Nuraini, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kegiatan pelatihan atau training perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Pelatihan merupakan proses terstruktur yang bertujuan untuk mengubah perilaku kerja individu atau kelompok staf/pegawai guna meningkatkan kinerja organisasi (Marwansyah 2019). Pelatihan fokus pada keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan, membantu pegawai menguasai kompetensi dan spesifik agar sukses dalam tugasnya.

Pelatihan tidak dapat diabaikan terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin tajam. Hal didukung oleh penelitian (Puspitasari et al., 2020) yang menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian (Ariska et al., 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pelatihan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengkaidahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam hal ini, etika akan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam suatu organisasi. Semakin baik etika kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang pemimpin maka semakin berkualitas pada pelaporan keuangan. Hal didukung oleh penelitian (Yanti, 2019) yang menunjukkan bahwa etika pemimpin berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian (Bhegawati & Ni Nyoman Ari Novarini, 2021) yang menyatakan bahwa etika pemimpin berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Etika Pemimpin Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yaitu pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan etika pemimpin sebagai variabel bebas serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Dari variabel tersebut dapat ditentukan indikator dan instrument penelitian yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan instrument yang berbentuk kuesioner yang akan disebar ke responden. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Tempat penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat di kecamatan Pamekasan. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pegawai yang bekerja pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Pamekasan yang berjumlah 53 pegawai. Populasi ini mencakup berbagai posisi di dalam struktur organisasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan jenis sampling jenuh. Sugiyono, (2017) menyatakan sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana secara keseluruhan yang ada dalam populasi akan digunakan sebagai sampel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui sebaran kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan antaranya, yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien

determinasi dan uji t). Keseluruhan uji tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for windows (Wahyudi et al., 2021; Wahyudi et al., 2022; Dewi et al., 2023; Dewi et al., 2024a–e; Dewi et al., 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini dengan menyajikan dan mendeskripsikan perhitungan hasil dari uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji t). Data tersebut disusun berdasarkan hasil bantuan dari SPSS versi 25.0

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan data angket penelitian. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan toleransi Sig. dibawah 0,05 dan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,344).

Table 1 Uji Validitas

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	.387*	.587**	.544**	.550**
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.001	.001
	N	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	.387*	1	.579**	.446**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.009	.009
	N	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	.587**	.579**	1	.782**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	.544**	.446**	.782**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000		.000
	N	33	33	33	33	33
Y	Pearson Correlation	.550**	.450**	.655**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hubungan seluruh item baik dari X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansi tiap butiran item pertanyaan berada di bawah 0,05, dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344),.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha >

0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,60$.

Table 2 Uji Reliabilitas

N o	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengalaman Kerja (X1)	0,757	Reliabel
2	Tingkat Pendidikan (X2)	0,811	Reliabel
3	Pelatihan (X3)	0,738	Reliabel
4	Pelatihan (X4)	0,902	Reliabel
5	Kualitas Lap Keuangan (Y)	0,763	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa butir-butir pertanyaan dari seluruh variabel mulai X₁, X₂, X₃, dan X₄ dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Sedangkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Dengan menggunakan uji Kolmogorov Smimov dapat diketahui dengan indikasi apabila hasil $P > 0,05$ maka asumsi normalitas diterima demikian juga sebaliknya, adapun hasil pengujian Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

Table 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05939557
	Most Extreme Differences	
		Absolute
		Positive
		Negative
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. sebesar 0,107 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,107 > 0,05$), dari hasil tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

Uji Moltikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, dan mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Table 4 Uji Moltikolinearitas

No	Variabel	T	VIF
1	Pengalaman Kerja (X1)	0,634	1,579
2	Tingkat Pendidikan (X2)	0,661	1,512
3	Pelatihan (X3)	0,301	3,321
4	Etika Pemimpin (X4)	0,376	2,656
Keterangan: Karena angka Toleran mendekati 1 dan VIF lebih kecil dari angka 10 (<10) maka tidak terjadi gejala moltikolinearitas.			

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji moltikolinearitas pada tabel 4 dapat dilihat bahwa model yang diajukan terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi model klasik yaitu gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan regresi antara variabel independen dengan nilai residualnya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Table 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.055	2.283		2.214	.035
	x1	-.106	.075	-.315	-1.414	.169
	x2	.000	.060	-.002	-.008	.994
	x3	.042	.107	.128	.397	.694
	x4	-.039	.069	-.164	-.566	.576

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini yaitu pada variabel independen Pengalaman Kerja (X1), Tingkat

Pendidikan (X2), Pelatihan (X3), dan Etika Pemimpin (X4) yang di gunakan dalam peneitian ini memiliki nilai di atas nilai Sig > 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW test), dalam metode ini apabila terjadi autokorelasi atas suatu model regresi diindikasikan: jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU) atau $dU < DW < (4-dU)$ berarti bebas dari autokorelasi dan jika nilai $DW > (4-dU)$ berarti terdapat autokorelasi ada korelasi.

Table 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.727	.686	2.07269	1.817

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,817. Nilai ini dibandingkan dengan nilai Durbin Watson dengan nilai signifikan 5%, dengan jumlah sampel (n = 33) sebanyak 33 dan jumlah variabel independen 4 (k = 4) diperoleh nilai dU 1,7426 dan dL 1,1241 Apabila nilai $1,729 < 1,817 < 2,8759$ ($dU < DW < 4-dU$) maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Table 7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	5.685	4.518
	x1	.167	.148
	x2	.106	.119
	x3	-.168	.211
	x4	.729	.137

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,685 + 0,167X_1 + 0,106X_2 + -0,168X_3 + 0,729X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat di presentasikan sebagai berikut:

Konstanta = 5,685 artinya, jika semua variabel independen (X1, X2, X3, X4) bernilai

nol, maka nilai Y (variabel dependen) diperkirakan sebesar 5,685. Pengalaman Kerja (X1) Koefisien = 0,167 artinya, jika pengalaman kerja (X1) naik 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,167 satuan, dengan asumsi variabel konstan. Meskipun arah hubungan positif, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik (nilai signifikansi = 0,271). X2 (Koefisien = 0,106) artinya, jika X2 naik 1 satuan, maka Y akan naik sebesar 0,106 satuan, dengan asumsi variabel konstan. X2 juga berpengaruh positif terhadap Y. X3 (Koefisien = -0,168) artinya, jika X3 naik 1 satuan, maka Y justru akan turun sebesar 0,168 satuan, dengan asumsi variabel konstan. X3 memiliki pengaruh negatif terhadap Y. X4 (Koefisien = 0,729) artinya, jika X4 naik 1 satuan, maka Y akan naik sebesar 0,729 satuan, dengan asumsi variabel konstan. ini adalah pengaruh paling besar dan positif terhadap Y dibandingkan variabel lainnya

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa: X1, X2, dan X4 memiliki pengaruh positif terhadap Y, yang berarti jika faktor-faktor ini meningkat, maka nilai Y cenderung meningkat. X3 memiliki pengaruh negatif, yang berarti peningkatan X3 cenderung menurunkan nilai Y. Diantara semua variabel, X4 memiliki pengaruh terbesar, sehingga bisa dikatakan sebagai variabel paling dominan dalam mempengaruhi Y.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t yang berfungsi untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis di tolak artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis di terima artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Table 8 Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.685	4.518		1.258	.219
	x1	.167	.148	.136	1.123	.271
	x2	.106	.119	.106	.889	.381
	x3	-.168	.211	-.140	-.795	.433
	x4	.729	.137	.836	5.313	.000
Keterangan: Ttabel : 1,692						

Nilai Signifikansi : 0,05

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari uji parsial yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa untuk variabel pengalaman kerja memperoleh nilai t sebesar 1,123 dengan nilai signifikansi 0,271 nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan atau H₁ ditolak Ho di terima.

Dari uji parsial yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa untuk variabel Tingkat Pendidikan memperoleh nilai t sebesar 0,889 dengan nilai signifikansi 0,381 nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan atau H₁ ditolak Ho di terima.

Dari uji parsial yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa untuk variable Pelatihan memperoleh nilai t sebesar 0,140 dengan nilai signifikansi 0,795 nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan atau H₁ ditolak Ho di terima.

Dari uji parsial yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa untuk variabel Etika Pemimpin memperoleh nilai t sebesar 5,313 dengan nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Etika Pemimpin berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan atau H₁ diterima Ho di tolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.702	2.060
a. Predictors: (Constant), X ₄ , X ₂ , X ₁ , X ₃				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian untuk R² yaitu mempunyai nilai R sebesar 0,860 dengan R. Square 0,739 atau sebesar 73,9%. Ini berarti bahwa variabel independen Pengalaman Kerja (X₁), Tingkat Pendidikan (X₂), Pelatihan (X₁), dan Etika Pemimpin mempunyai korelasi yang kuat yaitu 0.860 atau 86% terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Selain itu variabel independen (X₁, X₂, X₃ dan X₄) mampu menjelaskan

tentang Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0.739 atau 73,9%. Sedangkan sisanya sebesar 26,1% tentang Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel pengalaman kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,271 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H1 ditolak serta dari hasil uji t diperoleh hasil thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu sebesar $1,123 < 1,692$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.

Fenomena ini terlihat di lapangan, di mana pegawai LAZ dengan pengalaman bertahun-tahun masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja saja tidak cukup tanpa adanya pelatihan lanjutan yang dapat memperbarui pengetahuan mereka.

Secara teoritis, pengalaman kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pegawai, namun hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Ke tidak signifikan pengaruh ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pelatihan lanjutan yang relevan bagi pegawai yang berpengalaman. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat perlu mempertimbangkan pengembangan kapasitas pegawai secara berkala agar pengalaman kerja dapat berdampak positif pada kualitas laporan keuangan, dengan dukungan pelatihan - pelatihan yang sesuai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayatullah & Ardhani Lutfi, 2024) yang mengungkapkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Maghfiroh et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H2 ditolak serta dari hasil uji t diperoleh hasil thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu sebesar $0,889 < 1,692$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.

Meskipun tingkat pendidikan yang lebih tinggi diindikasikan memberikan pemahaman teoritis yang lebih baik, dalam konteks ini, pegawai yang berlatar belakang pendidikan beragam tidak selalu memiliki kompetensi teknis yang mampu untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar. Peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada pendidikan formal, tetapi juga kesesuaian pada bidang pendidikan dan pemahaman teknis yang dibutuhkan.

Hal ini menunjukkan bahwa pegawai dengan pendidikan tinggi di bidang non-akuntansi mungkin tidak memiliki keterampilan yang diperlukan dalam praktik pelaporan keuangan zakat. Oleh karena itu, penting untuk menekankan relevansi antara pendidikan dan kompetensi teknis agar peningkatan kualitas laporan keuangan dapat tercapai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wungow et al., 2016) bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Muzahid, (2014) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,433 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H3 ditolak serta dari hasil uji t diperoleh hasil thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu sebesar $0,381 < 1,692$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti bahwa pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.

Menariknya, koefisien regresi pelatihan bernilai negatif, menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan justru memperburuk penurunan kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidaksesuaian pelatihan dengan kebutuhan teknis pegawai, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap program pelatihan yang ada.

Penting bagi lembaga amil zakat untuk menyusun kurikulum pelatihan yang terfokus dan relevan agar dapat meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini mendukung hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih strategis dalam pelaksanaan pelatihan agar efektif dan berdampak positif.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Budiono et al., (2018), penelitian tersebut menyebutkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, paham dan bisa

menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan daerah dan program-program pelatihan yang diberikan oleh lembaga tidak selalu dapat memperbaiki kinerja yang buruk terhadap pegawai. Berbeda dengan penelitian Muzahid, (2014) yang menyatakan bahwa kualitas pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Pemimpin Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H4 ditolak serta dari hasil uji t diperoleh hasil thitung lebih besar dari ttabel, yaitu sebesar $0,5,313 < 1,692$. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti bahwa etika pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.

Etika pemimpin memainkan peran penting dalam membangun sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel. Pemimpin yang menjunjung tinggi integritas dapat menanamkan nilai profesionalisme dan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi, yang berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan lembaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan etis, yang menekankan bahwa nilai dan moral pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya. Dalam konteks Lembaga Amil Zakat, di mana akuntabilitas sangat penting, pemimpin yang beretika akan mengutamakan pelaporan yang jujur dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penguatan etika kepemimpinan harus menjadi fokus utama dalam tata kelola lembaga amil zakat untuk mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (N. P. L. K. Dewi & Putra, 2022) yang menyatakan bahwa etika pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (I Sinaranata et al., 2020) yang menyatakan bahwa etika pemimpin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan baik atau buruknya sikap para pemimpin tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga dalam pelaporan keuangan penilaian kualitas itu tidak ada kaitannya dengan etika seorang pemimpin karena pelaporan keuangan sudah sesuai dengan standart pelaporan yang ada dan kinerja yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam pelaporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kabupaten Pamekasan. Meskipun secara teoritis pengalaman dan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menyusun laporan keuangan, kenyataannya banyak pegawai LAZ yang masih mengalami kesulitan. Hal ini mengindikasikan perlunya program pelatihan yang lebih relevan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, agar pengalaman dan pendidikan yang dimiliki dapat diterapkan secara efektif dalam praktik akuntansi.

Sebaliknya, etika pemimpin terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemimpin yang menjunjung tinggi integritas dan etika akan mendorong terciptanya budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi LAZ untuk fokus pada penguatan etika kepemimpinan, yang diharapkan dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih baik dan mendukung tujuan utama lembaga dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

KUTIPAN DAN REFERENSI

- Agustina, M., Achyat, B., & Mistiani. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 354–368. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1301>
- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya*, 6(2), 1447–1458. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1125>
- Bhegawati, D. A. S., & Ni Nyoman Ari Novarini. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 05(01), 23–34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018a). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA SERTA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>
- Dewi, I. O., & Wahyudi, I. (2025). The Evolution of Ponzi Schemes: From Traditional Frauds to Digital Money Games. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 13(1), 41-66.
- Dewi, I. O., Setiawan, N., Rohemah, R., Muria, R. M., & Wahyudi, I. (2024). Revealing The Meaning of Émbu in Buying and Selling Transactions in Madura: A Phenomenological Study. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 17(3), 592-613.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024). PROBLEMATIKA TERKINI

IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBUAH STUDI LITERATUR. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(1), 1-29.

Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024, February). Identity Theft In Peer-To-Peer Lending Platform. In *Proceedings of the 2nd International & 5th National Conference Accounting & Fraud (Vol. 2, pp. 1-12)*.

Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024, February). Identity Theft In Peer-To-Peer Lending Platform. In *Proceedings of the 2nd International & 5th National Conference Accounting & Fraud (Vol. 2, pp. 1-12)*.

Dewi, I. O., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 44-51.

Dewi, N. P. L. K., & Putra, I. P. D. S. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Pengalam Kerja Terhadap Kualitas laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 68–72. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2376>

Deze, B. M. Y., Sayang, S., & Kapa, S. (2023). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(1), 20–21. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i1.3896>

Hidayatullah, P. R., & Ardhani Lutfi. (2024). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, MOTIVASI KERJA, SISTEM GAJI, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM CAFÉ KOTA MALANG). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 7416–7428

<https://repo.undiksha.ac.id/9453/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/9453/1/1717051277-LAMPIRAN.pdf>

I Sinaranata, A. P., I Putra, C. G., & Saitri, W. P. (2020). PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN, FUNGSI BADAN PENGAWAS DAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *EKONOMI DAN BISNIS*, 43(March), 1–9.

Khodariah, I. S., & Puspita, M. E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT XYZ. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1803–1815.

Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Junaidi. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari. *E-Jra*, 11(09), 84–92.

Marwansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). Alfabeta.

Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>

- Muzahid, M. (2014). Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (skpd) di kabupaten aceh utara. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 179–196. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/2174>
- Nasution, S. F., AK, M. F., & Kholil, A. (2020). Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 27–50. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.1759>
- Puspitasari, E., Program, M., Fakultas, S. A., Universitas, E., Sultan, I., Semarang, A., Anik, S., Id, S. A., Program, D., Akuntansi, S., & Ekonomi, F. (2020). Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 28 Oktober 2020 "Pengaruh sistem pengendalian internal, kekuatan koersif, tingkat pendidikan, dan pelatihan kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*, 1369–1388.
- Saputra, I. G. N. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi SDM Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR di Mengwi – Abiansemal Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 42–43. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.2853>
- Setiawan, N., & Wahyudi, I. (2023). Pencegahan fraud pada kejahatan siber perbankan. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(1), 508-518.
- Siregar, N. A., Hardi, E. A., & Putriana, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pengelolaan, Filantropi Badan Amil Zakat BMH Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 1–25.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Sulistiyani, T. A. (2011). *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia* (Revisi). Gava Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA (NOMOR 20 PASAL 1 AYAT 1 TAHUN 2003) TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 19(8), 2–42.
- Wahyudi, I., & Malia, E. (2023). Evaluasi Tax Amnesty di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan. *Pajak Kita: Problematika Terkini*, 48.
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya organisasi dan sistem pengendalian manajemen pada perguruan tinggi. *Kabillah: Journal of Social Community*, 6(2), 126-140.
- Wahyudi, I., Dewi, I. O., Setiawan, N., Muria, R. M., Rohemah, R., Naila, I., & Maisaroh, S. (2024). The Émbu Tradition in Madura: Integration of Islamic Values and Local Wisdom in Trading. *Indonesian Journal of Islamic Religion and Culture*, 1(2).
- Wahyudi, I., Haryadi, B., & Hayati, N. (2022). Uncovering the dark side of Ponzi schemes through money game. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 201.

- Wahyudi, I., Muntasa, A., Yusuf, M., & Hamzah, A. (2021). Mengungkap Dan Menguji Keaslian Bukti Digital Pada Kejahatan Cybercrime Dengan Metode Digital Forensic Research Workshop. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*, 2(2), 120-127.
- Wungow, F. J., Lambey, L., & Pontoh, W. (2016). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MASA KERJA, PELATIHAN DAN JABATAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN*. 174–188.
- Yanti, N. P. M. D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Sains, Akuntansi, Dan Manajemen*, 1(2), 271–299.
- Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>